

BAB V. KESIMPULAN DAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat kompetensi andragogi penyuluh pertanian dilihat dari perspektif anggota kelompok tani di Kecamatan Lareh Sago Halaban tergolong dalam kategori tinggi. Ini berarti penyuluh pertanian PNS dan Penyuluh pertanian THL-TB PP sudah memiliki kompetensi yang baik dalam memahami dan menguasai konsep andragogi dalam pembinaan dan pemberdayaan kelompok tani.
2. Tingkat kompetensi andragogi penyuluh PNS memiliki perbedaan dengan tingkat kompetensi andragogi penyuluh THL-TB PP. Perbedaan tersebut menyatakan bahwa kompetensi andragogi penyuluh PNS dalam hal penerapan proses pembelajaran partisipatif, kedudukan penyuluh tidak berada di atas atau lebih tinggi dari petani, peran penyuluh bukan sebagai guru melainkan sebagai fasilitator dan materi penyuluhan berdasarkan kebutuhan anggota kelompok tani, lebih tinggi dibandingkan dengan penyuluh THL-TB PP.

Sedangkan kompetensi andragogi penyuluh PNS terkait dengan penyuluh memperhatikan karakteristik orang dewasa, waktu pelaksanaan penyuluhan disesuaikan dengan kesepakatan bersama anggota kelompok tani, tempat penyuluhan tidak harus selalu menetap serta keberhasilan proses belajar diukur berdasarkan seberapa jauh terjadi diskusi dan sharing, adalah sama dengan penyuluh THL-TB PP artinya kompetensi andragogi penyuluh PNS dan penyuluh THL TB PP tidak memiliki perbedaan.

B. Saran

1. Bagi lembaga pemerintahan yang menangani penyuluhan, diharapkan untuk dapat memberikan pelatihan-pelatihan tentang kompetensi andragogi penyuluh pertanian.
2. Kepada pemangku kepentingan, diharapkan untuk dapat mengalokasikan kegiatan diklat metodologi penyuluhan berorientasi pembelajaran andragogi bagi penyuluh dalam pembinaan dan penguatan kelembagaan petani.

